

**PERCEPTIONS OF PARENTS OF KINDERGARTEN TEACHERS IN THE
SOCIAL COMPETENCE OF STATE TRUSTEES INDRAGIRI HILIR
SUBDISTRICT KEMPAS**

Endra Rahmawati¹, Wusono Indarto², Devi Risma³

ABSTRACT

This study aims to determine the parents' perceptions of the social competence of teachers in kindergarten Pembina State Kempas Indragiri Hilir district. Type a descriptive research with quantitative approach. Remember the wide scope of the problem, the authors need to provide the extent of the problem to be studied in the parents' perception of the social competence of teachers in kindergarten Pembina State Kempas Indragiri Hilir district. The formulation of the problem in this research is "How do parents' perceptions of the social competence of teachers in kindergarten Pembina State Kempas Indragiri Hilir district?". Data collection tool that is used in the form of questionnaires. parents or heads of families whose children attend school in Pembina District Kindergarten Kempas Indragiri Hilir district as many as 60 people. The sample in this study was taken as 100%. Variables in this study consists of a single variable that parents' perceptions of the social competence of teachers in kindergarten Pembina State Kempas Indragiri Hilir district. Research variables used to determine parents' perceptions of the social competence of teachers. While the indicator used is the input, and output proces. Based on the results of data processing, it is known that parents' perception of the social competence of teachers in kindergarten Pembina State Kempas Indragiri Hilir district is low. It can be seen on each indicator on the criteria being observed. It means that the opinion of parents of kindergarten teachers Pembina State Kempas Indragiri Hilir district well enough to communicate with children and parents or guardians of the students. According to the authors analyze this situation likely to be influenced by factors that were largely teacher education high school education.

Keywords: perception of parents and teachers of social competence

¹ Endra Rahmawati is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

² Drs. Wusono Indarto, M.Pd. is Academic Advisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

³ Devi Risma, M. Si, Psi is Academic Advisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL GURU DI TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Endra Rahmawati⁴, Wusono Indarto⁵, Devi Risma⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mengingatnya luasnya cakupan masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan diteliti yakni pada Persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?”. Alat pengumpul data yang digunakan berupa angket. orang tua atau kepala keluarga yang anaknya bersekolah di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir yaitu sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 100%. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Variabel penelitian yang dipergunakan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru. Sedangkan indikator yang dipergunakan adalah *Input, proses dan output*. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa Persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada setiap indikator yang diamati berada pada kriteria sedang. Artinya bahwa menurut penilaian orang tua guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir cukup baik dalam berkomunikasi dengan anak maupun orang tua atau wali murid. Menurut analisa penulis keadaan ini berkemungkinan dipengaruhi oleh faktor pendidikan guru yang sebahagian besar berpendidikan SLTA.

Kata kunci : persepsi orang tua dan kompetensi sosial guru

⁴ Endra Rahmawati adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

⁵ Drs. Wusono Indarto, M.Pd. adalah Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

⁶ Devi Risma, M. Si, Psi adalah Dosen Pembimbing II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

A. Pendahuluan

Kemajuan suatu negara bergantung dari masyarakatnya. Masyarakat yang mempunyai kualitas yang baik akan menjadi agen perubahan dan peningkatan suatu bangsa. Pendidikan adalah salah satu langkah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 di atas maka salah satu ciri manusia berkualitas adalah mereka yang cakap dan kreatif serta mandiri guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Jajaran pengelola pendidikan, baik instansi yang membawahi sekolah, maupun guru sebagai pelaksana lapangan pendidikan, diharapkan mampu mewujudkan tujuan minimal standar pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tugas guru dalam proses pembelajaran meliputi tugas paedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Sardiman (2004:164) mengemukakan bahwa: Untuk dapat mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh kompetensi guru, yang meliputi (1) Menguasai bahan, (2) Mengelola program belajar mengajar, (3) Mengelola kelas, (4) Penggunaan media atau sumber, (5) Menguasai landasan-landasan pendidikan, (6) Mengelola interaksi belajar mengajar, (7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran, (8) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, (9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan (10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dari penjabaran di atas, kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru Taman Kanak-kanak. Dengan kemampuan tersebut guru akan mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kata lain, memiliki kompetensi sosial yang baik merupakan modal utama tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya bagi anak atau peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, dan wawancara dengan beberapa orang tua anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena seperti, orang tua beranggapan bahwa kurangnya kerjasama antara guru, hal ini terlihat pada kegiatan *out door* (renang) yang dilaksanakan oleh sekolah dimana guru kurang komunikatif dengan orang tua atau wali. Misalnya sebagian orang tua tidak tahu tentang kegiatan anak, orang tua kurang puas mendapat jawaban dari guru tentang perkembangan kemandirian anak dalam belajar dan adanya sebagian guru yang tidak mau mengikuti kegiatan-kegiatan sosial dimasyarakat, seperti kegiatan PKK atau kegiatan pengajian yang diadakan oleh

masyarakat sekitar guru jarang mengikuti kegiatan tersebut.

Dari gejala tersebut di atas penulis merasa perlu untuk meneliti mengenai persepsi orang tua terhadap kompetensi guru dalam melalui suatu penelitian dengan judul "Persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir "

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir .

Waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:115). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 60 orang.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2005:62) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Adapun sampel yang ditetapkan adalah seluruh orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 60 orang

4. Definisi operasional

Persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru merupakan tanggapan atau penilaian orang tua terhadap kemampuan guru dalam berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan sesama guru, wali murid dan masyarakat sekitar, serta bagaimana guru bekerjasama dengan sesama guru dan bagaimana guru dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir . Sedangkan indikator yang dipergunakan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Slamet (2005:20) input adalah segala sesuatu yang ada di dalam sekolah, yang meliputi: Suatu reaksi atau pendapat yang dilihat dari segala sesuatu yang ada didalam sekolah. Meliputi: sarana dan prasarana, tenaga mengajar, murid, serta kurikulum. Proses, Suatu reaksi atau pendapat dari kegiatan pelaksanaan yang dapat dilihat

melalui pengamatan. Output, Suatu reaksi atau pendapat yang dapat dilihat dari program pembelajaran, mutu pendidikan.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert.

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1) Sangat Baik | (SB) diberi skor 5 |
| 2) Baik | (B) diberi skor 4 |
| 3) Netral | (N) diberi skor 3 |
| 4) Kurang Baik | (KB) diberi skor 2 |
| 5) Tidak Baik | (TB) diberi skor 1 |

6. Tehnik Analisis Data

a. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas intrumen Arikunto (1995) dalam Riduwan (2005:97) menjelaskan bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Sugiyono (2005) yang dikutip oleh Riduwan (2005:97). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah tehnik Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson (Sugiyono 2005:212).

Rumus Pearson:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\left(n \sum X_i^2 - \left(\sum X_i \right)^2 \right) \left(n \sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i \right)^2 \right)}}$$

keterangan:

- rx_y = koefisien korelasi
- $\sum x_i$ = jumlah skor butir ke i
- $\sum y$ = jumlah skor total dari responden
- $\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat
- n = jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reliabilitas instrumen dari angket tersebut, dicari koefisien korelasi dan dimasukkan dalam rumus Spearman Brown Riduwan (2005:102)

$$r_{11} = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

- r₁₁ = Koefisien reliabilitas internal seluruh item
- r_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

c. Teknik Analisis

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa pengelompokan tiga rangking. Suharsimi Arikunto (2003;263), untuk mendapatkan kedudukan skor dilakukan pengelompokan 3 rangking, tinggi, sedang, rendah. Kelompok sedang skor antara $X - 1 SD$ dan $X + 1 SD$. (SD = standar deviasi, X = Nilai rata-rata). Adapun pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. Interpretasi dan Analisa Data

No	Kriteria	Interval
1	Tinggi	$> X + 1 SD$
2	Sedang	$X - 1 SD$ dan $X + 1 SD$
3	Rendah	$< X - 1 SD$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2003;263)

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase Anas Sudijono (2004:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

C. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka diketahui bahwa Kompetensi Sosial Guru Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir yaitu diperoleh skor sebesar 100,00% sehingga termasuk kategori tinggi. Artinya bahwa pada dasarnya guru di Tk Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir pada dasarnya telah memiliki kompetensi sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan oleh jawaban responden yang berjumlah 60 orang.

Menurut Houston (dalam Arifin : 1993) mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugas profesi yang ditandai dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan. Kemudian Masnur Muslich (2007:16) menyimpulkan bahwa kompetensi pada dasarnya adalah daya cakup, daya rasa, dan daya tindak seseorang yang siap diaktualisasikan ketika menghadapi tantangan kehidupannya, baik masa kini maupun maa yang akan datang.

Permendiknas No. 58 Tahun 2009 dinyatakan beberapa aspek kompetensi social yang harus dimiliki guru yaitu 1) Menjalin kerjasama dengan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan, 2) Memberi layanan administratif dan informasi kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah, 3) Bersikap transparan, terbuka, dan ramah dalam memberikan pelayanan dan 4) Memiliki kepekaan sosial.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh guru yang dindikasikan dalam tiga kompetensi, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru (profesional), kompetensi yang

berhubungan dengan keadaan pribadinya (personal), dan kompetensi yang berhubungan dengan masyarakat atau lingkungannya (sosial).

D. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa Persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada setiap indikator yang diamati berada pada kriteria sedang. Artinya bahwa menurut penilaian orang tua guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir cukup baik dalam berkomunikasi dengan anak maupun orang tua atau wali murid. Menurut analisa penulis keadaan ini berkemungkinan dipengaruhi oleh faktor pendidikan guru yang sebahagian besar berpendidikan SLTA

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

Melalui simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah sebaiknya berkoordinasi dan mencari solusi mengenai sumber belajar.
- b. Pihak sekolah sebaiknya memberikan atau mengadakan pelatihan kepada guru-guru agar baik dalam pemilihan strategi pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Anwar. 2004. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Jakarta. Alfabeta
- Depdikbud. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kopetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen
- _____. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kopetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen
- Malayu S.P. Hasibuan. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Moekijat. 2002. *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung. Pioner jaya.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Rineka cipta.
- Nor Hashimah Hashim. 2003. *Pendidikan Prasekolah. Kuala Lumpur*. PTS Publications & distributors SDN BHD.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi aksara
- Pandji Anoraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rineka cipta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta.
- Sardiman, A.M.2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali, Pers
- Siswanto, Sastrohadiwiryono. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta. Bumi aksara.
- Soemiarti Patmonodewo.1998. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta. Rineka cipta.
- Sondang P. Siagian. 2005. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung. Falah production.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Rineka cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka cipta.